

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh dari pola pembelajaran melalui video casette sebagai Advance organizer terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Derajat pengaruh dari pola pembelajaran tersebut, diperlihatkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,994 > 2,032$). Hanya saja, kualitas pengaruhnya sangat rendah. Hal ini digambarkan dalam perbedaan posisi hasil pretes dengan hasil postes, secara rata-rata hanya berbeda 2 (dua) grade (8,71 menjadi 10,89) dengan gain rata-rata 2,17 yang mencerminkan kualitas proses pembelajaran pola 2, yakni pembelajaran dengan media video casette sebagai alat bantu guru.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, memberikan gambaran bahwa hambatan yang mereka hadapi terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yakni adanya rasa malas untuk belajar fisika dan kesulitan untuk mempelajari konsep dan perhitungan matematis. Sedangkan untuk faktor eksternal, yakni lingkungan rumah yang tidak menunjang dan sarana berupa buku tidak dimiliki oleh mereka. Sementara itu, terdapat harapan dari responden terhadap guru mata pelajaran fisika, yakni mereka mendambakan guru yang sabar, bijaksana, dan memiliki rasa humor. Penggunaan video casette dalam pembelajaran fisika tersebut, para responden menyatakan dapat menerima, dengan alasan sebagai alternatif selingan atau tidak monoton didominasi oleh guru, tetapi dalam penyajian

mereka mengharapkan masih didampingi oleh gurunya, karena kesulitan dalam memahami bahasa yang disampaikan yaitu bahasa Inggris.

B. SARAN

Pembelajaran dengan pola 2, yakni penggunaan media video cassette sebagai advance organizer, dapat diterapkan di tingkat SMU / MA merupakan salah satu alternatif menciptakan variasi kondisi dalam pembelajaran. Agar diperoleh hasil pembelajaran yang optimal, berikut ini beberapa saran dari peneliti, yang merupakan rekomendasi pertimbangan.

Pertama, untuk mengupayakan penyajian video cassette tepat sasaran dan menghasikan peningkatan hasil belajar yang optimal, maka dalam penyajian guru hendaknya menjelaskan materi dengan tepat tanpa mengganggu kegiatan penayangan video cassette.

Kedua, untuk mengkondisikan proses pembelajaran yang komunikatif antara siswa dengan guru dan media, maka perlu dirancang, baik urutan penyajian dan bahasa pengantarnya, sehingga tayangan video cassette tersebut dapat memberikan informasi materi yang optimal. Dalam hal ini, perlu pula dipertimbangkan kondisi siswa yang bersangkutan, yakni tingkat SMU / MA.

Ketiga, untuk lebih meyakinkan akan dapat diterimanya pembelajaran pola 2 (lihat Bagan 2.1, halaman 8), sebaiknya lebih dimatangkan terlebih dahulu mengenai pembelajaran pola 2 tersebut, terutama berkaitan dengan kriteria pemilihan media dan langkah-langkah penyajian media .

K keempat, untuk pelaksanaan penelitian kelas peran kelas kontrol masih sangat diperlukan sebagai acuan tingkat keberhasilan penelitian.